

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Secara garis besar penelitian dibedakan menjadi dua macam, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif merupakan realita yang terdiri atas bagian dan unsur yang terpisah satu sama lain dan dapat di ukur dengan menggunakan instrumen, maksimalis objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur, dan percobaan terkontrol (Aunurrahman dkk, 2009, hlm. 23).

Penelitian kuantitatif tidak dapat terpisahkan dengan pengukuran yang menggunakan instrument dan pengolahan statistik serta struktur secara teratur. Pada penelitian kuantitatif terdapat beberapa metode yang salah satunya digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen Dalam metode eksperimen terdapat beberapa bentuk desain yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu : Pre Eksperimental Design

Dikatakan *pre-experimental design* karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Hal ini dikarenakan masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan *Pre-eksperimental (One shot casa study)*. Kontek dalam penelitian ini desain yang belum sungguh-sungguh atau eksperiment semu karena masih terdapat variable luar yang ikut berpengaruh dalam terbentuknya variable dependen. Metode ini merupakan percobaan suatu system pembelajaran tanpa menggunakan kelas pembanding. Pendekatan yang dipakai peneliti yaitu pendekatan kuantitatif. Dimana terdapat suatu kelompok diberi *treatment* atau perlakuan, dan selanjutnya diobservasi hasilnya. (*treatment* adalah variable independen dan hasil adalah variable dependen)

(Sugiyono, 2014 hlm 110). Dalam desain ini tidak ada *pre-test* terlebih dahulu yang diberikan kepada siswa tetapi langsung melakukan *treatment*/perlakuan. Desain penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok, sehingga tidak memerlukan kelompok kontrol.

Adapun pola desain penelitian ini adalah sebagai berikut.

X O

Keterangan:

X= Treatment yang diberikan (variable independen)

O= Observasi (variable dependen)

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang melandaskan pada filsafat positivme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan (Sugiyono, 2009, hlm.14). Dalam sebuah penelitian metode penelitian merupakan salah satu hal yang penting untuk mendapatkan data yang bertujuan agar dapat mencapai hasil yang diharapkan.

Dalam menentukan metode penelitian harus sesuai dengan jenis penelitian yang akan digunakan. Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah yang dilakukan dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian. (Sugiyono, 2010, hlm. 6) mengemukakan bahwa metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *Experiment*. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian

yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif.

- a. Variabel independen atau variabel bebas (X), yang dalam penelitian ini yaitu model *mnemonik*.
- b. Variabel dependen atau variabel terikat (Y), yaitu peningkatan kemampuan mengingat gerak dasar tari sunda.

Hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

Variabel X	Penguasaan gerak dasar tari (Y)	
		Peningkatan kemampuan mengenali gerak dasar tari sunda (<i>Recognizing</i>)
Variabel Y		
Metode <i>Mnemonik</i> Kelas Eksperimen (X ₁)	(X ₁ Y ₁)	(X ₁ Y ₂)

Tabel 3. 1

Model Desain Hubungan Antar Variabel

Keterangan:

X1 Y1 : Pengaruh penggunaan metode *mnemonik* terhadap Peningkatan kemampuan mengingat pada aspek mengenali (*recognizing*).

X1 Y2 : Pengaruh penerapan metode *mnemonik* terhadap Peningkatan kemampuan mengingat pada aspek mengingat (*recalling*).

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah eksperimen (*Pre-Experimental*) dengan desain (*One shot casa study*). Desain penelitian ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif atau secara statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah jenis hipotesis deskriptif. Desain penelitian ini dipilih yaitu bentuk desain yang belum sungguh-sungguh atau eksperimen semu karena masih terdapat variable luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *One shot casa study*, di mana terdapat suatu kelompok diberi *treatment*/perlakuan, dan selanjutnya diobservasi hasilnya (*treatment* adalah variabel independen dan hasil adalah variabel dependen) (Sugiyono, 2014, hlm 110). Dalam desain ini tidak ada *pre-test treatment*/perlakuan. Desain penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok, sehingga tidak memerlukan kelompok kontrol.

Penelitian ini menggunakan beberapa pengolahan statistika dan desain dalam penelitian ini mempelajari permukaan masalah atau bagian luasnya. Tujuannya untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang timbul, sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis *post test design*.

Di mana satu kelas eksperimen yaitu kelas VIII E. Mengapa peneliti memilih kelas tersebut karena dari hasil wawancara bersama guru Seni Budaya beliau mengarahkan/menyarankan untuk di kelas VIII E. Pada kelas tersebut beberapa siswa lemah dalam mengingat gerakan-gerakan yang guru berikan. Oleh karena itu, guru menyarankan kepada peneliti untuk mencoba pada kelas tersebut bagaimana caranya atau model pembelajaran apa yang bisa membantu siswa dalam cepat dan tanggap untuk mengingat sebuah gerakan. Peneliti menggunakan model *mnemonik* untuk memecahkan permasalahan dalam pembelajaran di kelas. Penelitian kali ini yang diberi *treatment* adalah pada proses pembelajaran di dalam kelas. Penelitian kali ini hanya menggunakan satu kelas eksperimen karena peneliti hanya menangani pengaruh *Mnemonik* terhadap penguasaan gerak dasar tari sunda dengan suatu pendekatan pembelajaran pada konsep yang dimiliki oleh siswa.

Berikut adalah desain penelitian yang dirancang oleh peneliti.

Kelas	Post-test	Perlakuan
Eksperimen	Y ₁	X ₁

Tabel 3. 2

Model Desain Penelitian

Keterangan:

Y₁ :Tes Sesudah diberikan perlakuan (*Post-test*)

X₁ : Perlakuan dengan menggunakan metode *mnemonik*.

3.1. Partisipan dan Tempat Penelitian

3.1.1 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah yang menjadi sumber informasi dan berkontribusi langsung terhadap penelitian, diantaranya siswa yang kelas VIII E SMP Negeri 3 Lembang, Guru Seni Budaya SMP Negeri 3 Lembang.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di SMP Negeri 3 Lembang bertempat di JL. Raya Lembang No. 29 Desa Jayagiri, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat. Lokasi ini dianggap strategis dan mendukung bagi peneliti karena terdapat permasalahan yang berkaitan dengan penelitian yaitu Kurangnya pemahaman guru tentang pentingnya penguasaan gerak dasar tari sunda dengan penggunaan model yang dapat merangsang daya ingat siswa untuk mencapai keberhasilan pembelajaran. Atas pertimbangan tersebut peneliti memilih sekolah SMPN 3 Lembang sebagai lokasi penelitian.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Lembang. Populasi merupakan keseluruhan objek yang diteliti untuk didapatkan kesimpulan dari apa yang telah diteliti. Menurut (Arifin, 2013, hal. 215) (Arikunto, 2006) (2011, hlm. 215) “*Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi*”.

Berdasarkan pernyataan tersebut populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Lembang yang terdiri dari sembilan kelas. Di bawah ini merupakan tabel daftar kelas yang digunakan sebagai populasi.

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII	361
Jumlah		361

Tabel 3. 3
Daftar Populasi

3.2.2 Sampel Penelitian

(Arikunto, 2006, hal. 130) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII E yang berjumlah 36 dari populasi 361 orang, yang terdiri dari 24 orang siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki. Pengambilan sampel didasarkan pada observasi awal peneliti yang melihat pembelajaran seni tari pada kelas tersebut.

Alasan mengapa peneliti memilih sampel kelas VIII E karena dari hasil wawancara bersama guru seni budaya beliau mengarahkan/menyarankan untuk di kelas VIII E. Kelas tersebut beberapa siswa lemah dalam mengingat gerakan-gerakan yang guru berikan. Oleh karena itu, guru menyarankan kepada peneliti untuk mencoba pada kelas tersebut bagaimana caranya model *mnemonik* ini dapat membantu dalam kegiatan meningkatkan daya ingat siswa dengan mempermudah siswa dalam proses menghafal.

Kelas		Jumlah Siswa
VIII	E	36
Jumlah		36

Tabel 3. 4
Daftar Populasi

Penentuan sampel penelitian ini ditentukan dengan kelompok belajar yang sudah terbentuk, dimana sampel yang dipilih adalah kelas VIII E.

3.3 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri bertindak sebagai instrument penelitian. Selain itu, terdapat instrument lain yang mendukung dan memperkuat informasi untuk penelitian ini, antara lain dengan menggunakan alat bantu. Alat bantu itu sendiri antara lain alat tulis, kamera, dan alat pendukung lainnya seperti pedoman observasi, pedoman wawancara, serta tes.

1) Pedoman Observasi

Pedoman observasi dilakukan pada hari Selasa tanggal 22 Januari 2019 pukul 11.00-13.00 WIB, peneliti melihat dan mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh Guru Seni Budaya di kelas VIII E. Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat, mengamati, dan mengetahui kondisi awal proses belajar dan pembelajaran di sekolah tersebut. Yang dilihat dan diamati yakni aspek-aspek yang berhubungan dengan proses pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk penyusunan tahapan pembelajaran hingga pembelajaran yang efektif dan efisien bisa tercapai. Hal yang paling penting dari proses ini adalah agar tujuan pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas siswa dengan baik dapat tercapai.

Aspek pertama peneliti mengamati keadaan di dalam kelas VIII E SMP Negeri 3 Lembang, aspek kedua peneliti melihat keadaan di dalam kelas untuk mengamati permasalahan dan penyebabnya, dan aspek terakhir peneliti menuliskan hasil-hasil dari pengamatan yang sudah dilihat oleh peneliti di tulis dalam sebuah catatan peneliti. Hasil dari observasi yang peneliti lihat menemukan permasalahan dalam pembelajaran seni tari di dalam kelas VIII E SMP Negeri 3 Lembang. Pengumpulan data secara observasi ini bertujuan untuk mengetahui proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas, dan setelah diterapkannya pembelajaran seni tari melalui model *mnemonik*.

2) Pedoman wawancara

Pedoman wawancara ditujukan kepada guru maupun siswa. Wawancara kepada guru dimaksudkan agar peneliti mempunyai gambaran akan kondisi pembelajaran sebelumnya sehingga tahapan pembelajaran yang akan dilakukan dikesempatan selanjutnya. Wawancara kepada siswa ditujukan guna mengetahui sejauh mana pandangan siswa mengenai pembelajaran seni tari. Disamping itu wawancara ini ditujukan guna mengetahui respon, tanggapan, maupun saran siswa mengenai pembelajaran tari sebelumnya agar peneliti mempunyai gambaran mengenai tahapan pembelajaran yang dilakukan melalui model *Mnemonic*.

Teknik wawancara ini digunakan untuk memperkuat dugaan sementara, karena wawancara tersebut bersifat pasti. Peneliti mewawancarai langsung kepada siswa. Kegiatan wawancara yang dilakukan guna untuk mengetahui bagaimana proses wawasan dan pemahaman pembelajaran seni tari di dalam kelas yang berlangsung di SMP Negeri 3 Lembang. Selain itu, peneliti juga mewawancarai guru seni budaya guna untuk mengetahui dan mendapatkan informasi dalam pembelajaran seni tari di kelas. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui respon, tanggapan, dan saran dari siswa mengenai pembelajaran seni tari sebelumnya agar peneliti dapat membuat gambaran terhadap pembelajaran yang akan dilakukan melalui model pembelajaran *mnemonik*. Untuk menghindari perluasan pembicaraan, wawancara ini dilakukan secara terstruktur. (terlampir)

3) Tes

Demi mengetahui sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran dilakukan, maka erlulah diadakannya tes. Pada penelitian ini, tes dilakukan pada saat melakukan *treatment* dan hal tersebut merupakan nilai proses. Ada tiga kali *treatment* yang dilakukan dalam kegiatan ini. *Treatment* pertama mengenai (menerima) gerak dasar tari putri dengan menggunakan model *mnemonik*, *treatment* kedua mengenai (menyimpan) gerak dasar tari putri dengan menggunakan model *mnemonik*, dan *treatment* terakhir yaitu (mengeluarkan) kembali gerak dasar tari putri dengan menggunakan model *mnemonik*. *Treatment* pertama, kedua, dan ketiga bertujuan untuk meningkatkan daya ingat

siswa mengenai gerak dasar tari dan meningkatkan pribadi. Tes terakhir yaitu *post-test* yang dilakukan pada saat siswa telah menyusun gerak tari pada proses pembelajaran dan menampilkan di depan kelas.

Adapun kisi-kisi instrument dan kriteria penilaian adalah sebagai berikut.

No.	Variabel	Aspek	Indikator	Kisi-kisi
1.	Model <i>Mnemonik</i>	Daya ingat	1.Menerima gerak	1.Siswa dapat menerima gerakan gerak dasar putri tari dengan baik dari pola pertama sampai pola ketiga.
			2.Penyimpanan gerak	2. Siswa dapat mengingat gerakan gerak dasar tari putri dari pola gerak pertama sampai ke empat (<i>sembada leyep, sembah leyep, ngayap sodor dan ukel,)</i>
			3.Mengeluarkan kembali gerak	3. Siswa dapat mendemonstrasikannya kembali gerakan gerak dasar tari putri yang sudah di hafal dan di simpan.

Tabel 3. 5
Indikator Daya Ingat Gerak Siswa

No.	Nama Siswa	Indikator yang dinilai		
		YaMenerima gerak	Menyimpan gerak	Mengeluarkan kembali gerak
		In (75-79)	(80-84)	(85-90)
1				

2				
3				
Dst				

Tabel 3. 6

Format Penilaian Pembelajaran Seni Tari VIII E Eksperiment

Keterangan Penilaian:

Frekuensi	Kriteria
(75-79)	= Rendah/tuntas (Jika dapat memenuhi satu indikator atau hanya bisa memenuhi satu pola gerak saja) <i>Kurang baik (C)</i>
(80-84)	= Cukup/belum tuntas (jika dapat memenuhi dua indikator atau hanya bisa memenuhi dua pola gerak saja) <i>Cukup Baik (B)</i>
(85-90)	= Tinggi/tuntas (jika dapat memenuhi tiga indikator atau bisa memenuhi tiga/4 pola gerak) <i>Sangat Baik (A)</i>

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui tahapan-tahapan observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Tahapan dalam teknik pengumpulan data, diuraikan sebagai berikut.

1) Studi Pustaka

Studi pustaka ini merupakan teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan seperti kegiatan mengkaji buku-buku, membaca skripsi, dan jurnal yang bisa dijadikan sebagai referensi bagi peneliti untuk mencegah terjadinya plagiarisme juga untuk memperkuat data peneliti.

2) Observasi

Hasil observasi yang dilakukan di SMPN 3 Lembang oleh peneliti yaitu mendapatkan suatu hasil tentang permasalahan dalam pembelajaran seni tari di dalam kelas. Pengumpulan data secara observasi ini bertujuan untuk mengetahui

kegiatan pembelajaran siswa saat proses dan setelah diterapkan pembelajaran seni tari melalui Model *Mnemonic*. Yang dilihat dari hasil observasi dilakukan pada hari Selasa tanggal 22 Januari 2019 pukul 11.00-13.00 WIB, hasil observasi yang didapatkan yaitu permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran seni tari. Peneliti melihat keadaan di dalam kelas untuk mengamati permasalahan dan penyebabnya itu adalah siswa masih lemah dalam menerima materi atau gerakan tari yang guru berikan. Oleh sebab itu, hasil dari observasi yang peneliti lihat menemukan permasalahan dalam pembelajaran seni tari di dalam kelas VIII E SMP Negeri 3 Lembang. Pengumpulan data secara observasi ini bertujuan untuk mengetahui proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas dan setelah diterapkannya pembelajaran seni tari melalui model *Mnemonic*.

3) Wawancara

Wawancara ini dilakukan kepada guru seni budaya SMP Negeri 3 Lembang dengan tujuan untuk memperoleh data untuk penelitian dengan cara tanya jawab langsung anatar pewawancara dan narasumber. Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 23 Januari 2019 pukul 09.00 WIB. Pada saat wawancara guru seni budaya menjelaskan kondisi pembelajaran seni budaya khususnya seni tari di dalam kelas. Peneliti bertanya tentang pertanyaan yang mencakup pada seluruh indikator yang berisi tujuan untuk dapat mempermudah peneliti mendapatkan data yang akurat. Siswa pada saat mengikuti pembelajaran seni tari di dalam kelas sangat terlihat sekali hanya beberapa siswa saja yang terlihat aktif didalamnya. Setelah peneliti bertanya kepada guru seni budaya bahwa di kelas ini beberapa siswa kurang bisa mengingat dalam menerima gerakan yang guru berikan dan proses selanjutnya siswa terkadang lupa dalam gerakan tersebut bahkan gerakan-gerakan dasar pun mereka tidak tau hanya beberapa orang saja.

Dari hal tersebut jelas bahwa tingkat kemampuan daya ingat siswa dalam menarikan gerak tari masih lemah. Wawancara kepada siswa ditujukan guna mengetahui sejauh mana pandangan siswa mengenai pembelajaran seni tari. Disamping itu wawancara ini ditujukan guna mengetahui respon, tanggapan, maupun saran siswa mengenai pembelajaran tari sebelumnya agar peneliti

mempunyai gambaran mengenai tahapan pembelajaran yang dilakukan melalui model *Mnemonik*. Untuk menghindari perluasan pembicaraan, wawancara dilakukan secara terstruktur, adapun pedoman wawancara tersebut terlampir.

4) Tes

Demi mengetahui sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran dilakukan, maka perlulah diadakannya tes. Tes ini terdiri atas penguasaan materi gerak dasar tari putri terhadap daya ingat gerak siswa dan mudah menghafal. Untuk mempermudah pengolahan data tes, maka peneliti menyusun pedoman tes baik berupa proses terlampir. Tes ini dilakukan bertujuan untuk menjawab rumusan masalah untuk mengetahui hasil akhir setelah *treatment* diberikan. Ada tiga kali *treatment* yang dilakukan dalam kegiatan ini. *Treatment* pertama mengenai (menerima) gerak dasar tari putri dengan menggunakan model *mnemonik*, *treatment* kedua mengenai (menyimpan) gerak dasar tari putri dengan menggunakan model *mnemonik*, dan *treatment* terakhir yaitu (mengeluarkan) kembali gerak dasar tari putri dengan menggunakan model *mnemonik*. *Treatment* kesatu, kedua dan ketiga bertujuan untuk meningkatkan daya ingat siswa mengenai gerak dasar tari dan meningkatkan pribadi. Tes terakhir yaitu *post-test* yang dilakukan pada saat siswa telah menyusun gerak tari pada proses pembelajaran dan menampilkan di depan kelas.

5) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini merupakan teknik pengumpulan data yang akurat yang dilakukan dengan cara mengambil gambar dengan menggunakan kamera. Peneliti mengambil gambar ketika proses pembelajaran berlangsung. Hasil dari dilaksanakannya dokumentasi ini bertujuan untuk memperkuat hasil observasi, wawancara saat penelitian berlangsung.

3.4 Prosedur Penelitian

3.4.1 Langkah-Langkah Penelitian

Untuk memperoleh hasil yang baik dalam pelaksanaan penelitian, maka peneliti menyusun langkah-langkah dalam penelitian sebagai berikut.

1) Tahap persiapan

Dalam tahap perencanaan terdapat kegiatan sebagai berikut.

- a) Mengidentifikasi masalah
- b) Menentukan fokus penelitian
- c) Menyusun proposal penelitian
- d) Menyusun soal treatment dan post-test

2) Tahap pelaksanaan penelitian

Dalam tahap pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan beberapa tahapan dalam langkah-langkah penelitian, yaitu :

- a) Observasi lapangan
- b) Pengumpulan data , treatment dan post-test
- c) Pengolahan data analisis data
- d) Penarikan kesimpulan

3) Tahap akhir penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan laporan hasil penelitian dengan arahan dan bimbingan pembimbing skripsi baik pembimbing I maupun pembimbing II.

1) Tahapan persiapan

a. Mengidentifikasi masalah

Identifikasi masalah adalah proses menganalisis permasalahan yang ada di sekolah dalam proses pembelajaran seni tari. Setelah peneliti mengidentifikasi permasalahan yang ada di sekolah, peneliti terjun langsung melihat beberapa permasalahan yang terdapat di sekolah sehingga muncul beberapa pertanyaan. Setelah peneliti mengidentifikasi permasalahan yang ada, maka peneliti mengangkat suatu permasalahan yaitu kurangnya siswa dalam menghafal suatu nama dan gerakan tari dalam

permasalahan ini peneliti menggunakan model *mnemonik* dalam pembelajaran tari.

b. Menentukan fokus penelitian

Dalam menentukan fokus penelitian, penelitian melakukan hipotesis penelitian dari permasalahan yang telah diidentifikasi, kemudian peneliti memilih lokasi, populasi dan sampel.

c. Menyusun proposal penelitian

Penyusunan proposal dilaksanakan pada bulan Oktober 2018 s/d Desember 2018 Yang bertujuan untuk menngambarkan apa yang ingin diteliti dan bagaimana penelitian itu dilaksanakan. Setelah proposal penelitian di buat kemudian diajukan kepada dewan skripsi serta dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan maupun perbaikan dalam bentuk teknik penulisan maupun isi dari penulisan skripsi mengenai penyusunan Model *Mnemonik* terhadap penguasaan gerak dasar tari sunda. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *mnemonik*. Model ini di susun dengan baik untuk di terapkan langsung pada saat dilapangan.

d. Menyusun soal tes

Dalam hal ini peneliti menyusun data *treatment* sebagai data awal dan *post-test* sebagai data akhir dalam penelitian ini.

2) Tahap pelaksanaan

a. Observasi lapangan

Kegiatan observasi lapangan ini dilakukan sebelum pembuatan skripsi pada hari Selasa tanggal 22 Januari 2019 pukul 11.00-13.00 WIB. Hal dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi dan data yang relevan untuk dijadikan tempat penelitian.

b. Pengumpulan data

Dalam penelitian ini data-data yang diperoleh, merupakan data-data yang di ambil dari teknik pengumpulan data yaitu: Observasi dilakukan pada hari

Selasa tanggal 22 Januari 2019 pukul 11.00-13.00 WIB, hasil observasi yang didapatkan yaitu permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran seni tari.

Wawancara pada hari Rabu tanggal 23 Januari 2019 sebelum memasuki kelas pukul 09.00 WIB (guru). Wawancara yang dilakukan yaitu kepada guru mata pelajaran seni budaya dan kepada siswa kelas VIII (hanya beberapa siswa saja yang di wawancarai). Wawancara dilakukan pada hari Rabu tanggal 23 Januari sesudah memasuki kelas pukul 13.00 WIB (siswa), hasil wawancara yang dilakukan yaitu mengenai materi pembelajaran seni tari yang dilakukan di kelas, dan materi apa saja yang diberikan guru.

Pelaksanaan *treatment*, peneliti menerapkan tahapan-tahapan sesuai dengan tahapan model pembelajaran *mnemonik*. Dalam prosesnya dilakukan secara berkelompok.

Tes (*post-test*) pelaksanaan tes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat daya ingat siswa dalam menciptakan mudah menghafal gerak tari baik pada proses pembelajaran maupun hasil dari pembelajaran dengan menggunakan model *mnemonik*.

c. Pengolahan dan analisis data

Dalam proses pelaksanaan penelitian ini, diberikan kemudian tes yang dilakukan kepada siswa yaitu berupa *treatment*/perlakuan proses pembelajaran dengan menggunakan model *mnemonik* untuk mengetahui seberapa besar daya ingat dengan materi gerak dasar tari siswa dalam menerima, menyimpan, dan mengeluarkan kembali. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana *treatment* daya ingat siswa dalam menerima, menyimpan, dan mengeluarkan kembali gerak dasar tari. Selanjutnya adalah pemberian perlakuan (*treatment*) dengan diterapkan model *mnemonik* sebagai bentuk rangsangan gagasan atau ideasional untuk mengajarkan materi gerak kepada siswa. Bentuk *post-test* akhir dalam penelitian ini adalah mengulang gerakan yang telah di ajarkan oleh guru untuk mengetahui meningkat atau tidaknya daya ingat siswa dalam menerima, menyimpan, dan mengeluarkan kembali.

d. Penarikan kesimpulan

Dalam penarikan kesimpulan ini untuk mengetahui hasil dari penerapan model *mnemonik* terhadap penguasaan gerak dasar tari sunda yang telah diberikan treatment selama 4 kali pertemuan dan peneliti mengolah data hasil wawancara, observasi dan *post-test*, kemudian menyimpulkan hasil analisis penelitian.

3) Tahap akhir penelitian

- a) Mengolah data hasil postes yang telah didapatkan.
- b) Menganalisis temuan hasil penelitian.
- c) Menarik kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pengolahan data.
- d) Membuat laporan penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman karya tulis ilmiah, dengan arahan dan bimbingan skripsi baik pembimbing I dan Pembimbing II.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional diuraikan untuk menghindari salah penafsiran mengenai judul peneliti, dan untuk membatasi istilah-istilah yang ada dalam penelitian.

Penerapan Model *Mnemonik* adalah Model seni meningkatkan daya ingat dengan bantuan. *mnemonik* merupakan kiat khusus yang dijadikan “alat pengingat” mental untuk memasukan ítem-item informasi ke dalam akal siswa. Model menghafal yang dapat dilakukan dengan metode Metode Loci, Metode Akrostik, Metode Akronim, dan Metode Kata kunci. Dalam metode yang ada dalam strategi *mnemonik* ini ada berbagai macam metode yang bisa digunakan untuk menerapkan strategi *mnemonik*, itu semua bisa digunakan untuk menggunakan strategi *mnemonik* untuk mengajar/pembelajaran di dalam kelas.

Gerak Dasar Tari Sunda ialah bentuk gerak yang banyak terdapat pada suatu rumpun atau gaya tari tertentu secara umum, dan menjadi dasar dari ragam gerak tari selanjutnya. Gerak dasar ini pun dapat di pilah menurut bagian tubuh yang melakukannya. Seperti: *gilek* ialah gerak dasar kepala. Teknik melakukannya: ialah dengan memutar dagu ke kanan dan ke kiri seolah membuat angka delapan horizontal. *Ukel* adalah gerak dasar tangan. Teknik melakukannya ialah: dari sikap

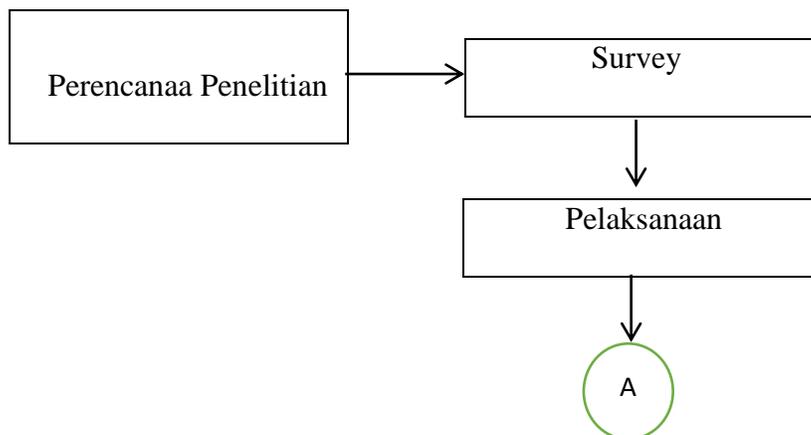
tangan bentuk *nangreu*, tangan di tarik ke dalam sikap *mungkur*, di putar membuka hingga *keplek*, lalu di putar lagi sambil lengan melambai (*ngombak*), hingga kembali bentuk *nangreu*.

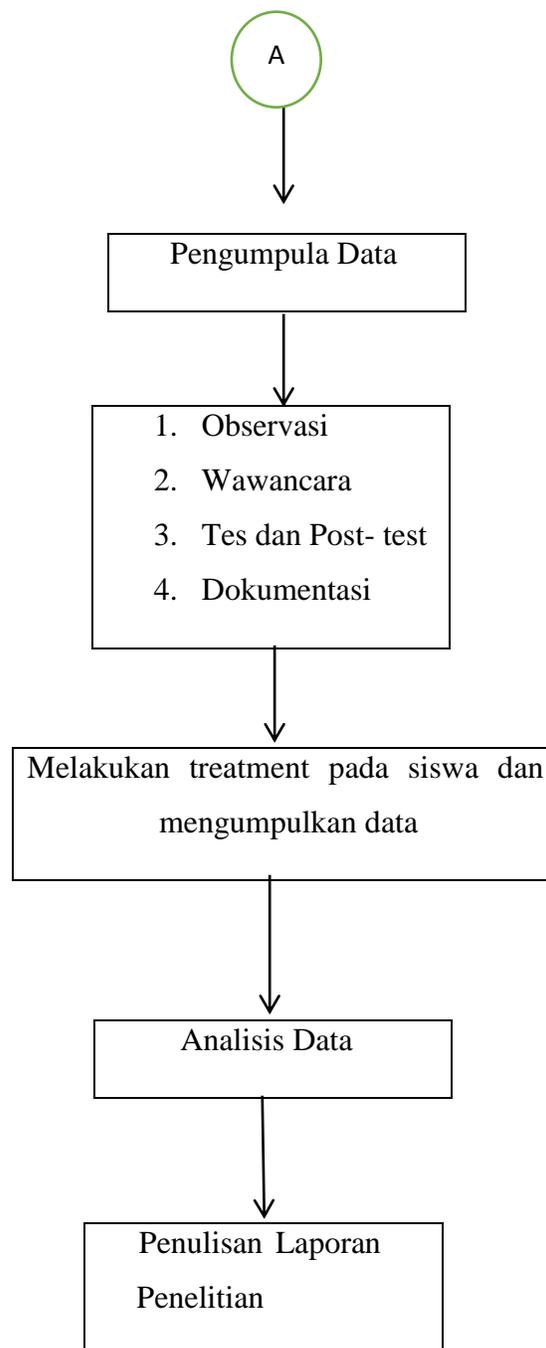
Karakteristik pemikiran siswa SMP adalah kemampuan untuk berpikir secara abstrak, menalar secara logis, dan menarik kesimpulan dari informasi yang tersedia. Pada tahap ini, anak yang menginjak usia remaja sudah dapat berpikir secara abstrak, sehingga ia mampu memikirkan sesuatu yang akan atau mungkin terjadi, sesuatu yang bersifat abstrak. Pemikiran remaja tidak lagi terbatas disini dan sekarang, mereka sudah mampu memahami waktu historis dan ruang luar angkasa. Pada umumnya, siswa SMP dimulai pada usia 12 tahun. Pada usia ini, yang berkembang pada siswa adalah kemampuan berpikir secara simbolis dan bisa memahami sesuatu secara bermakna (*meaningfully*) tanpa memerlukan objek yang konkrit atau bahkan objek yang visual. Siswa telah memahami hal-hal yang bersifat imajinatif.

Dari definisi di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, penerapan model *mnemonik* pada pembelajaran gerak dasar tari sunda penting untuk digunakan dalam proses pembelajaran, karena dapat menjadi alternatif cara mudah menghafal nama dan gerakan tari supaya siswa dapat menguasai tari dengan cara mudah mengingat. Dalam model *mnemonik* ini Agar membuat siswa lebih aktif, kreatif, dan interaktif dalam memproses suatu informasi yang datang dari lingkungan sekitarnya, baik di dalam kelas maupun luar kelas.

3.6 Skema/ Alur Penelitian

Bagan 3. 1
Skema/ Alur Penelitian





3.7 Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Variabel bebas (*independent Variable*)
Yang menjadi variable bebas (x) dalam penelitian ini adalah model Mnemonik dalam pembelajaran seni tari
- b. Variable Terkait (*Dependen Variable*)
Yang menjadi variable terkait (Y) dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan mengingat gerak dasar tari sunda.

3.8 Asumsi dan Hipotesis Penelitian

3.8.1 Asumsi

Dengan penerapan model *Mnemonik* yang diterapkan oleh peneliti dalam pembelajaran seni tari dapat membuat anak menjadi lebih meningkatkan kemampuan daya ingat gerak dasar tari sunda dalam menghafal suatu tarian atau gerakan yang di ajarkan oleh guru.

3.8.2 Hipotesis

Ho 1: Tidak ada pengaruh yang signifikan pada penguasaan gerak dasar tari sunda setelah di terapkan model *mnemonik*.

Ho 2: Ada pengaruh yang signifikan pada penguasaan gerak dasar tari sunda setelah di terapkan model *mnemonik*.

Suatu hipotesis merupakan suatu pernyataan tentang hubungan yang diduga antara variable-variabel. Tidak seperti teori, hipotesis tidak perlu menyangkut dan juga tidak perlu merupakan hasil dari suatu sistem yang tersusun dari proposisi-proposisi, hipotesis itu hanya menyatakan bahwa suatu observasi mendatang akan mempunyai bentuk tertentu Pernyataan-pernyataan ini pada umumnya terbagi menjadi dua kategori: (1) Hubungan itu bersifat korelatif (suatu perubahan dalam x secara sistematis berhubungan dengan suatu perubahan dalam y) ; atau (2) Hubungan itu dapat bersifat sebab akibat (suatu perlakuan terhadap x mengakibatkan perubahan dalam y). (Dahar Wilis Ratna, 1996, hlm.5)

3.9 Teknik Analisis Data

Dalam menentukan kebenaran informasi peneliti, selanjutnya peneliti melakukan kegiatan pengolahan data. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan statistika. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya ialah pengorganisasikan, pengklarifikasian, dengan mencari kesesuaian antara data yang diperoleh hasil wawancara, observasi, dan data yang mendukung hasil penelitian. Selain itu hasil analisis tersebut semakin diperkuat dengan pengajuan hipotesis yang dilaksanakan oleh peneliti agar hipotesis penelitian yang dikeluarkan dapat diterima kebenarannya.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menganalisis hasil data penilaian *treatment*/perlakuan dan observasi yang telah diberikan kepada siswa. Nila-nilai yang telah di dapatkan selama pelaksanaan *treatment*/perlakuan dan observasi diolah dengan menggunakan rumus-rumus statistik, kemudian dicari hasil akhir *treatment*/perlakuan dan observasi untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari *treatment*/perlakuan yang diberikan.

Selain itu hasil analisis tersebut semakin diperkuat dengan pengujian hipotesis yang dilaksanakan oleh peneliti, agar hipotesis penelitian yang dikeluarkan dapat diterima kebenarannya. Adapun rumus-rumus statistik yang digunakan pada saat pengolahan data tersebut sebagai berikut.

- a. Mencarai jumlah keseluruhan (Σ) : nilai per aspek dijumlah dengan menggunakan tabel sebagai berikut

No	Nama Siswa	Indikator yang dinilai			Skor	Rata-rata (x)	x^2
		Menerima Gerak	Menyimpan Gerak	Mengeluarkan kembali Gerak			
1							
Dst							
	Jumlah						

	Rata-rata						
--	-----------	--	--	--	--	--	--

Tabel 3. 7

Format penilaian Treatment dan Post-test

- b. Mencari rentang : nilai terbesar – nilai terkecil
- c. Mencari mean atau rata-rata (\bar{X}) : $\frac{\sum x}{n}$
($\sum X$: jumlah rata-rata keseluruhan aspek, n : frekuensi)
- d. Mencari median : angka yang terletak di tengah-tengah frekuensi
- e. Mencari modus : angka yang sering muncul di dalam frekuensi
- f. Mencari varians : pangkat dua dari simpangan baku, disimbolkan dengan “ S^2 ”

$$S^2 = \frac{n\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}$$

- g. Mencari estándar deviasi (simpangan baku) “ s ”, diambil dari akar hasil varians
- h. Menentukan panjang interval kelas : $K = 1+3,3 \log n$
- i. Menentukan panjang kelas : $i = \frac{\text{rentang}}{k}$
- j. Membuat table distribusi frekuensi
- k. Membuat diagram

Dalam hal ini diperlukan uji hipotesis (uji-t), agar dapat membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian dapat diterima atau ditolak. Dalam melakukan uji hipotesis, ada dua macam kekeliruan yang dapat terjadi. Adapun rumus yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah sebagai berikut.

- a. Mencari d : hasil *treatment*-hasil *post-test*
- b. Mencari d^2 : hasil dikuadratkan
- c. Mencari $\sum d$: jumlah d ditambahkan
- d. Mencari $\sum d^2$: jumlah d^2 ditambahkan

Menguji uji hipotesis

$$\sum d = \frac{\sum}{n} = \sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}$$

$$T_{es} = t = \frac{\Sigma d}{\sqrt{\frac{\Sigma x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Derajat kebebasan (d.b) ditentukan dengan $N-1 = 11-1=10$, derajat kebebasan yang digunakan yaitu 0,05. Maka $t_{tabel} = 1,796$

$$t_{tes} > t_{tab}$$